

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecantikan merupakan dambaan bagi setiap wanita baik kecantikan wajah maupun rambut yang turut serta memiliki peran dalam menjaga penampilan seseorang. Penampilan yang baik ikut berperan penting dalam menentukan kelebihan bagi seseorang dalam kaitannya dengan kepercayaan diri dan *trend* maupun penampilan yang baik memperkuat kepercayaan diri. Berpenampilan menarik diwujudkan dalam keindahan dan keserasian berbusana, cara komunikasi, kecantikan wajah bahkan kecantikan rambut.

Besarnya fungsi dan peranan dari rambut baik sebagai pelindung kepala, hiasan kepala maupun untuk menambah keanggunan dari seseorang. Karena itu rambut mendapat julukan adalah mahkota bagi pemiliknya. Bahkan sering pula kita temui di beberapa daerah bahwa tingkat kedudukan seseorang dalam masyarakat dapat dilambangkan melalui tatanan rambut.

Sanggul telah ada sejak zaman Mesir kuno, di zaman tersebut sanggul tidak hanya terbuat dari rambut manusia saja, namun juga dibuat dari bulu hewan. Sanggul pada umumnya dikombinasikan dengan emas dan permata untuk menunjukkan status sosial bagi bangsawan. Selain itu, ukuran serta tinggi sanggul juga sangat berpengaruh terhadap status sosial seseorang.

Masyarakat Jawa hingga saat ini masih menggunakan sanggul ukel konde untuk kesempatan tertentu, bila zaman dahulu sanggul dibuat dengan rambut sendiri tetapi sekarang mereka lebih memilih menggunakan sanggul yang terbuat dari *hair piece* yang dibentuk menjadi sanggul. Hal ini dikarenakan melihat beberapa penyebab yaitu kondisi rambutnya seperti keadaan rambutnya yang pendek dan tipis. Oleh karena itu kemampuan membentuk sanggul ini sangat dibutuhkan.

Membentuk sanggul dari *hair piece* adalah kemampuan siswa dalam hal merangkai sekumpulan potongan rambut (*hair piece*) sehingga berbentuk sanggul atau sering disebut sanggul tempel. Rambut tambahan tersebut diberi dasar yang terbuat dari kain khas berbentuk tatakan gelas yang berbentuk oval atau bulat kecil. Kesulitan membentuk sanggul dari *hair piece* yaitu cara pemilihan panjang *hair piece* yang akan digunakan kurang tepat, cara meletakkan *hair piece* ke kepala rotan belum tepat, bentuk sumpel yang dibuat kurang sesuai dengan bentuk sumpel yang telah ditentukan, cara menempelkan sumpel pada *hair piece* kurang tepat dan serat sanggul kurang halus dan rapi.

SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang adalah sebuah lembaga pendidikan dan latihan untuk tingkat menengah kejuruan. SMK AKP Galang memiliki tujuan yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja yang memiliki kompetensi dan dapat mengembangkan diri secara professional. SMK AKP Galang mempunyai 6 program keahlian yang salah satunya adalah Tata

Kecantikan Rambut (TKCR). Membuat sanggul dari *hair piece* adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diikuti oleh siswa kelas XI TKCR yang didalamnya mempelajari membentuk sanggul dari *hair piece*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran membuat *hair piece* Ibu Retni Tri Ramasari S.Pd pada tanggal 11 April 2016 menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu membentuk sanggul dari *hair piece*. Ketidakmampuan yang dialami oleh siswa meliputi cara pemilihan panjang *hair piece* yang akan digunakan kurang tepat, cara meletakkan *hair piece* ke kepala rotan belum tepat, bentuk sumpel yang dibuat kurang sesuai dengan bentuk sumpel yang telah ditentukan, cara menempelkan sumpel pada *hair piece* kurang tepat dan serat sanggul kurang halus dan rapi.

Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai membentuk sanggul ukel konde dari *hair piece* siswa yaitu dari 32 siswa ada 2 siswa dengan nilai 90, ada 7 siswa dengan nilai 85, ada 6 orang dengan nilai 80, ada 12 siswa dengan nilai 75, ada 5 siswa dengan nilai 70. Standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak SMK AKP Galang adalah 75. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM .

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Membentuk Sanggul dari *Hair Piece* Siswa Kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu cara siswa kurang tepat dalam memilih panjang *hair piece*, cara siswa meletakkan *hair piece* ke kepala rotan belum tepat, siswa kurang tepat dalam membuat bentuk sumpel yang telah ditentukan yaitu 50 cm, siswa kurang tepat dalam menempelkan sumpel pada *hair piece* dan cara siswa membuat serat sanggul kurang halus dan kurang rapi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terlaksana dengan baik dan efektif maka dalam penelitian ini perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bentuk sanggul dari *hair piece* yang akan dibentuk yaitu sanggul ukel konde.
2. Panjang sumpel yang digunakan yaitu 50 cm.
3. Panjang *hair piece* yang digunakan yaitu 40 cm.
4. Kemampuan membentuk sanggul ukel konde dari *hair piece* siswa kelas XI

TKCR SMK AKP Galang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan membentuk sanggul ukel konde dari *hair piece* siswa kelas XI TKCR SMK AKP Galang” ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui kemampuan membentuk sanggul ukel konde dari *hair piece* siswa kelas XI TKCR SMK AKP Galang”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapai tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1) Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman penulis sebagai calon pendidik yang dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan wawasan serta pengalaman melaksanakan penelitian.

2) Bagi SMK AKP Galang Jl. Perjuangan Lk.VII Galang

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan, wawasan dan bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pelajaran tentang pengetahuan pembentukan sanggul dari *hair piece* dalam kemampuan membentuk sanggul ukel konde.

3) Memberi informasi tentang pentingnya pengetahuan sanggul ukel konde dari *hair piece* pada mahasiswa Jurusan PKK Prodi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan khususnya.